

Tutoring with Childrens in the village of Semangat Bakti

Lu'luil Maknun¹, Noor Baiti²

¹Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: luluilmaknun2000@gmail.com dan noorbaiti130219@gmail.com

ABSTRACT

This article aims to help children who have difficulty learning and help children when they have homework that they don't understand in the village of Spirit. This study uses 3 learning methods, namely the lecture method, question and answer and discussion. The work program is this tutoring program where one day before it is carried out the author asks the children to bring subject matter or school assignments on the day of guidance. The results and discussion of this study are that tutoring is very helpful for children who have difficulty understanding the subject matter and motivates children in learning.

Keywords : Tutoring, Lecture Method, Question and Answer Method, Discussion Method

PENDAHULUAN

Beberapa saat yang lalu penyebaran Covid-19 mulai berkurang, sekolah yang awal pembelajarannya online menjadi offline. Siswa mengalami kesulitan dalam hal menghadapi pergantian dari pembelajaran online ke offline sehingga dari permasalahan tersebut akan dilaksanakan program kerja yaitu Bimbingan Belajar agar dapat menunjang siswa yang kesulitan dalam belajar selain dari kegiatan pembelajaran di sekolah.

Sementara itu bimbingan belajar adalah suatu usaha untuk meenyelesaikan atau membantu kesulitan, permasalahan-permasalahan yang dialami siswa di mana belajarnya dilakukan dengan suasana santai dan bermakna serta tidak membosankan supaya kegiatan belajar mengajar dilakukan sesiswa terhindar dari kesulitan belajar tersebut.

Dari paparan di atas dilaksanakanlah program kerja individu dengan judul "Bimbingan Belajar Bersama Anak-Anak Desa Semangat Bakti" dengan tujuan untuk mendukung anak-anak desa semangat Bakti yang mengalami kesulitan dalam pelajaran dan menolong anak-anak saat ada tugas rumah yang belum dimengerti atau diselesaikan pada desa Semangat Bakti dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

METODE

Metode yang dipakai dalam bimbingan ini adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Metode ceramah adalah suatu cara penyampaian materi pelajaran melalui penyampaian dengan cara lisan ataupun langsung kepada siswa (Sanjaya, 2010). Metode diskusi merupakan percakapan responsif yang terjalin dari pertanyaan-pertanyaan bermasalah yang ditunjukkan untuk mendapatkan pemecahan dari masalah tersebut (Mulyasa, 2007). Metode Tanya jawab merupakan cara dalam pendidikan atau pengajaran dimana guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab dari pembelajaran atau materi yang telah didapat siswa (Ahmadi, 2005).

Ketiga Metode ini yaitu Metode ceramah, tanya jawab dan dikusi digunakan pada saat bimbingan belajar dilaksanakan dengan tujuan untuk menolong anak-anak desa Semangat Bakti yang merasakan kesusahan dalam materi pembelajaran dan menolong anak ketika anak-anak memiliki pekerjaan rumah yang belum diselesaikan atau belum dimengerti pada desa Semangat Bakti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bimbingan Belajar ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2022 dengan durasi waktu 1 jam yang diikuti oleh 35 anak dengan berbeda tingkat kelas terdiri dari TK, kelas 1 sampai dengan kelas 6 SD sebelum memulai bimbingan belajar anak-anak dibawa berdasarkan tingkatan kelas masing-masing anak. Materi yang diajarkan merupakan materi yang sama dalam materi pembelajaran yang diajarkan atau dijelaskan oleh guru di sekolah dan sesuai dengan buku pelajaran yang dibawa oleh anak-anak seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Satu hari sebelum dilaksanakannya bimbingan belajar penulis memberitahukan kepada anak-anak untuk membawa buku materi, tugas sekolah yang anak-anak miliki dan pada hari yang dijanjikan dilaksanakanlah bimbingan belajar di Desa Semangat Bakti.

Hasil dari kegiatan Bimbingan Belajar ini adalah dapat membantu menyelesaikan pekerjaan rumah dan tugas sekolah anak-anak serta bertukar ilmu atau dikusi untuk membahas materi pelajaran sehingga anak-anak bias lebih memahami materi pelajaran.

KESIMPULAN

Dari pembahasan dan hasil dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan belajar merupakan usaha yang sangat membantu anak-anak untuk memahami materi-materi yang sulit mereka pahami dan dapat menambah informasi baru serta dari bimbingan belajar ini dapat memotivasi anak-anak dalam belajar karena kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan santai tapi bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. d. (2005). *SGM Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.

Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Media Group.